



*STUDI KASUS
KESULITAN BERKOMUNIKASI*



Kelompok 8:

1. JUVITA TRI LESTARI (2413053081)

2. MELANI BUNGA CANTIKA (2413053103)



Deskripsi Studi Kasus
Kesulitan Berkomunikasi

Kemampuan komunikasi interpersonal penting dalam pembelajaran karena memengaruhi keaktifan peserta didik. Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikasi bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Namun, masih banyak peserta didik yang kesulitan berkomunikasi, seperti pasif dan tidak berani berpendapat, terutama dalam pembelajaran daring.



Analisis Studi Kasus
Kesulitan Berkomunikasi

Kesulitan komunikasi pada peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu:

1. Rendahnya kepercayaan diri sehingga siswa takut berbicara
2. Lingkungan belajar yang kurang mendukung terutama dalam pembelajaran daring
3. Faktor psikologis seperti rasa cemas dan malu
4. Kurangnya latihan komunikasi



*Temuan Studi Kasus
Kesulitan Berkomunikasi*

Temuan studi kasus menunjukkan bahwa:

1. Peserta didik yang mengalami kesulitan komunikasi cenderung pasif dalam pembelajaran
2. Peserta didik sulit menyampaikan pendapat
3. Peserta didik memiliki kepercayaan diri yang rendah
4. Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi karena komunikasi yang kurang efektif, terutama dalam pembelajaran daring

Solusi Studi Kasus
Kesulitan Berkomunikas

Solusi kesulitan berkomunikasi meliputi:

1. Pembelajaran interaktif di sekolah
2. Penggunaan media menarik dalam pembelajaran daring
3. Pemberian dukungan psikologis untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik
4. Latihan komunikasi rutin di rumah oleh orang tua.

Kesimpulan



Kesulitan komunikasi pada siswa, ditandai dengan rendahnya keaktifan berbicara dan kesulitan menyampaikan atau memahami pesan, dipengaruhi oleh faktor internal (rendahnya kepercayaan diri, kecemasan, kurang motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan belajar kurang mendukung, interaksi daring terbatas, dukungan keluarga minim). Siswa yang mengalami kesulitan ini cenderung pasif, tetapi kemampuan komunikasi dapat ditingkatkan melalui latihan berkelanjutan, metode pembelajaran interaktif, dan dukungan guru serta orang tua.





Terima Kasih